

EFEKTIVITAS PENTINGNYA VAKSINASI DAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN 6M

Sekar Mumpuni¹ sekarmumpuni3@gmail.com
Magdalena Hanoum² maryammagda66@gmail.com
Lucky Purwantini³ brahmanu.lucky@gmail.com
Hasan Basri⁴ hasanbasri_1984@yahoo.com

Program Studi Psikologi FISIP, Universitas Islam “45” Bekasi

Abstrak. Vaksinasi terhadap Covid-19 adalah cara terbaik untuk mencegah penyebaran Covid-19. Selain itu, penerapan protokol kesehatan 6M yaitu memakai masker, cuci tangan, menjaga jarak, membatasi mobilitas, menghindari keramaian, dan menghindari makan bersama juga sangat penting untuk menekan penyebaran Covid-19. Masih ada masyarakat yang takut untuk melakukan vaksinasi terhadap Covid-19 dan kurangnya kesadaran dalam menerapkan protokol kesehatan menjadi kendala dalam menghentikan penyebaran Covid-19. Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan sosialisasi yang dilakukan melalui aplikasi zoom meeting serta penilaian pre-test dan post-test untuk mengukur tingkat pemahaman sebelum dan sesudah kegiatan. Setelah dilakukan psikoedukasi didapatkan adanya peningkatan pengetahuan tentang pentingnya vaksinasi dan penerapan protokol kesehatan 6M yang ditunjukkan dengan peningkatan jumlah soal yang dijawab dengan benar sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian sosialisasi sudah memberikan dampak positif bagi masyarakat dan diharapkan keberlanjutan kegiatan ini dapat dilakukan di masyarakat luas sehingga ilmu yang diberikan dapat bermanfaat secara umum.

Kata Kunci: Vaksinasi, protokol kesehatan 6M, Covid-19

Abstract. Vaccination against Covid-19 is the best way to prevent the spread of Covid-19. In addition, the implementation of the 6M health protocol, namely wearing masks, washing hands, maintaining distance, limiting mobility, avoiding crowds, and avoiding eating together is also very important to suppress the spread of Covid-19. There are still people who are afraid to vaccinate against Covid-19 and the lack of awareness in implementing health protocols is an obstacle in stopping the spread of Covid-19. The method of implementing this activity uses socialization carried out through the zoom meeting application as well as pre-test and post-test assessments to measure the level of understanding before and after the activity. After doing psychoeducation, it was found that there was an increase in knowledge about the importance of vaccination and the application of the 6M health protocol as indicated by the increase in the number of questions answered correctly so it can be concluded that the provision of socialization has a positive impact on the community and it is hoped that the sustainability of this activity can be carried out in the wider community so that the knowledge provided can be useful in general.

Keywords: Vaccination, 6M Health Protocol, Covid-19.

Pengantar

Pandemi Covid-19 telah menimbulkan perubahan pola aktivitas pada seluruh sektor kehidupan manusia pada saat ini. Berbagai dampak yang dirasakan oleh masyarakat meliputi sektor kesehatan, ekonomi, pendidikan, sosial dan lainnya. Tingginya angka penularan Covid-19 disebabkan oleh berbagai macam permasalahan yang ditemukan di kalangan masyarakat. Salah satu permasalahan tersebut yaitu masih minim rasa kepedulian masyarakat akan kesadaran serta pengetahuan masyarakat mengenai bahaya dari virus Covid-19 (Farokhah et al., 2020).

Upaya pemerintah dalam mengatasi pandemi salah satunya dengan melakukan cara preventif atau pencegahan yaitu dengan pemberian vaksinasi Covid-19. Vaksinasi adalah suatu metode yang melibatkan penyuntikan vaksin ke dalam tubuh untuk menciptakan atau memperkuat kekebalan aktif seseorang terhadap suatu penyakit, sehingga tidak sakit atau hanya menderita penyakit ringan dan tidak menjadi sumber penularan. Tubuh akan mengenali virus atau bakteri penyebab penyakit setelah vaksinasi, memproduksi antibodi untuk memerangi penyakit, dan mengenali penyakit serta cara melawannya (Rawar et al., 2021). Pelaksanaan vaksinasi Covid-19 dari pemerintah sedang berjalan yang bertujuan untuk memutus rantai penularan penyakit dan menghentikan wabah Covid-19.

Vaksinasi merupakan salah satu senjata terbaik saat ini untuk melawan penularan Covid-19 yang dapat menciptakan respons antibodi dalam tubuh sehingga mampu melindungi tubuh dan mencegah tubuh terinfeksi virus Covid-19 (Iskak et al., 2021). Selain vaksinasi, penerapan protokol kesehatan juga merupakan salah satu upaya untuk menekan penyebaran Covid-19. Menerapkan protokol kesehatan merupakan perilaku yang dilakukan untuk melindungi diri dari tertularnya virus corona. Protokol kesehatan dibuat dengan tujuan agar masyarakat dapat terus beraktivitas dengan aman sekaligus melindungi keselamatan dan kesehatan orang lain (Putra, 2019).

Berdasarkan Surat Edaran (SE) Satgas Penanganan COVID-19 Nomor 16 Tahun 2021 tentang Ketentuan Perjalanan Orang Dalam Negeri Pada Masa Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19), protokol kesehatan 6M wajib diterapkan oleh tiap orang yang berpergian yaitu dengan memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, membatasi mobilitas, menghindari keramaian, dan menghindari makan bersama. Namun saat ini masih banyak masyarakat yang mengabaikan protokol kesehatan dan takut menerima vaksin. Hasil observasi menunjukkan bahwa masih ada masyarakat di Kp. Susukan RT 01, Desa Banyuwangi, Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor, Jawa Barat yang belum dan takut untuk divaksin. Serta masih banyak juga masyarakat yang mengabaikan protokol kesehatan seperti; tidak menggunakan masker ketika keluar rumah, dan tidak mencuci tangan dengan benar. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui sosialisasi pentingnya vaksinasi dan penerapan protokol kesehatan 6M untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya vaksinasi dan penerapan protokol kesehatan 6M sebagai upaya dalam memutus penyebaran Covid-19.

Perilaku dalam menerapkan protokol kesehatan merupakan suatu aktifitas yang dilakukan sebagai upaya pencegahan agar tidak tertular Covid-19 (Supriyadi et al., 2021). Menurut Surat Edaran (SE) Satgas Penanganan Covid-19 Nomor 16 Tahun 2021, protokol kesehatan yang harus diterapkan selama pandemi Covid-19 yaitu menjaga jarak, mencuci tangan, menggunakan masker, menghindari/menjauhi kerumunan, mengurangi mobilitas, dan menghindari makan bersama (Covid-19, 2021). Penerapan perilaku dalam menerapkan protokol kesehatan membutuhkan himbauan secara berulang karena merupakan kebiasaan baru yang harus diterapkan sehari-hari oleh seluruh masyarakat tanpa terkecuali (Priya Utama, 2021).

Landasan Teori

Selain menerapkan protokol kesehatan, pemberian vaksin merupakan salah satu cara terpenting dan tepat guna mencegah penyakit dan menjaga kondisi tubuh (Zimmermann & Curtis, 2020). Istilah vaksin berasal dari bahasa Inggris yaitu *vaccine*, artinya suspensi yang berasal dari bibit penyakit yang hidup namun sudah dilemahkan (Hafidzi, 2020). Vaksinasi merupakan sebuah upaya pemberian vaksin kepada spesimen yang dapat merangsang terbentuknya sebuah sistem imunitas dalam tubuh (Rahman, 2021). Proses pemberian vaksin dilakukan melalui suntikkan untuk meningkatkan produksi antibodi guna menangkal penyakit tertentu (Ananda & Paujiah, 2021). Vaksin membantu menciptakan kekebalan tubuh untuk melindungi diri dari infeksi tanpa mengakibatkan efek samping yang membahayakan. Pemberian vaksinasi Covid-19 mampu mencegah seseorang terkena Covid-19 dan apabila tertular Covid-19, vaksin dapat mencegah tubuh dari sakit parah atau potensi munculnya komplikasi serius karena vaksinasi yang diberikan kepada seseorang akan meningkatkan kekebalan tubuh seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit sehingga apabila terpapar maka hanya mengalami sakit ringan dan tidak menjadi sumber penularan (Ananda, C. P., & Paujiah, 2021).

Metode Penelitian

Metode pelaksanaan kegiatan ini berupa Program Sosialisasi Pentingnya vaksinasi dan penerapan protokol kesehatan 6 M. Pelaksanaan Program ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi *zoom meeting*. Evaluasi efektivitas pelaksanaan program kegiatan, menggunakan sistem penilaian *pre-test* dan *post-test* untuk membandingkan tingkat pemahaman sebelum dan sesudah dilakukan kegiatan psikoedukasi. *Pre-test* dan *post-test* merupakan suatu bentuk evaluasi yang berfungsi guna mengukur tingkat kemajuan atau perkembangan belajar. *Pre-test* adalah tes yang diberikan sebelum diadakannya kegiatan, sedangkan *post-test* adalah tes yang diberikan setelah berlangsungnya kegiatan (Muchmad Fajrul Falah & firoh, Safira Oksi Asmaningrum, 2020). Kemajuan atau perkembangan dalam pembelajaran dapat diukur dengan membandingkan hasil dari kedua tes yang diberikan. Adapun analisis data *pre-test* dan *post-test* menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test* dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 26.0*.

Sasaran dalam kegiatan ini yaitu masyarakat sekitar yang berdomisili di Kp. Susukan RT 01, Desa Banyuwangi, Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya vaksinasi dan penerapan protokol kesehatan sehingga dapat memutus rantai penyebaran Covid-19. Secara keseluruhan, kegiatan Sosialisasi Pentingnya Vaksinasi dan Penerapan Protokol Kesehatan 6M diselenggarakan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. *Planning*, berupa perencanaan yang dimulai dari observasi dan perizinan.
2. *Organizing*, yaitu sasaran yang hendak dicapai yakni meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya vaksinasi dan penerapan protokol kesehatan 6M.
3. *Actuating*, merupakan program akan dilakukan, yaitu dengan memberikan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya vaksinasi dan 6M melalui aplikasi *zoom meeting*.
4. *Controlling*, peserta akan diberikan materi pemahaman untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya vaksinasi dan 6M serta pemberian *pre-test* dan *post-test*.
5. *Evaluating*, yaitu melakukan evaluasi dan *follow up* terhadap perkembangan peserta selama berlangsungnya program.

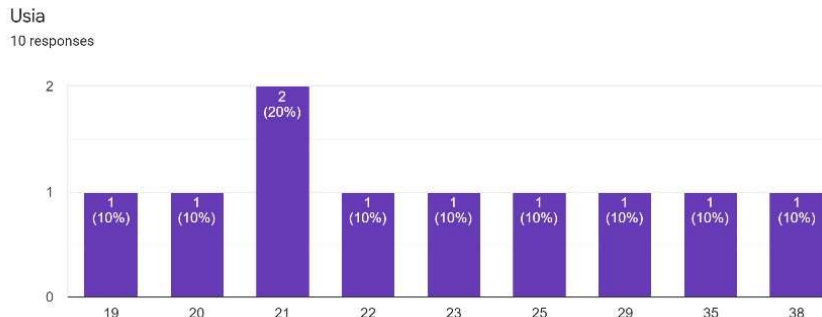
Hasil Dan Pembahasan

Tujuan dilakukannya kegiatan pengabdian ini untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya vaksinasi dan penerapan protokol kesehatan 6M. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam 5 kali pertemuan. Adapun rincian kegiatan dalam kegiatan ini sebagai berikut:

Tabel 1. Rincian Kegiatan

Pertemuan 1	
Aktifitas	- Perizinan kepada ketua RT
Tujuan	- Memberi tahu ketua RT perihal program KKN yang akan dilaksanakan - Untuk mendapatkan izin melakukan kegiatan KKN di Kp. Susukan RT 01, Desa Banyuwangi, Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor, Jawa Barat
Pertemuan 2	
Aktifitas	- Memberikan informasi mengenai kegiatan yang sosialisasi yang akan dilakukan kepada masyarakat sekitar - Pembuatan <i>WhatsApp</i> Grup - Pengambilan data <i>pre-test</i>
Tujuan	- Untuk mempermudah dalam memberikan informasi terkait kegiatan sosialisasi yang akan diberikan kepada masyarakat - Untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat mengenai pentingnya vaksinasi dan penerapan protokol kesehatan 6M sebelum dilakukannya kegiatan sosialisasi
Pertemuan 3	
Aktifitas	- Pelaksanaan kegiatan sosialisasi menggunakan zoom meeting - Pengambilan data <i>post-test</i>
Tujuan	- Untuk memberikan informasi kepada masyarakat sekitar sehingga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya vaksinasi dan penerapan protokol kesehatan 6M. - Untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat mengenai pentingnya vaksinasi dan penerapan protokol kesehatan 6M setelah dilakukannya kegiatan sosialisasi
Pertemuan 4	
Aktifitas	- Memberikan stiker dan masker kepada masyarakat sekitar
Tujuan	- Untuk memberikan semangat kepada masyarakat dan mengingatkan masyarakat untuk tetap menerapkan protokol kesehatan - Untuk melindungi diri dari bahaya penularan Covid-19
Pertemuan 5	
Aktifitas	- Melakukan evaluasi dan <i>follow up</i> mengenai keberlangsungan program yang diberikan - Mengirimkan poster mengenai pentingnya vaksinasi dan penerapan protokol kesehatan 6M
Tujuan	- Untuk mengevaluasi program yang telah dijalankan demi kemajuan program pemberdayaan selanjutnya - Untuk selalu mengingatkan akan pentingnya vaksinasi dan penerapan protokol kesehatan 6M

Pelaksanaan kegiatan program sosialisasi ini, dihadiri oleh 10 orang warga sekitar yang berdomisili di Kp. Susukan RT 01, Desa Banyuwangi, Kecamatan Cigudeg, Kab. Bogor, Jawa Barat. Peserta terdiri dari usia 19-38 tahun yang ditunjukkan sebagai berikut:



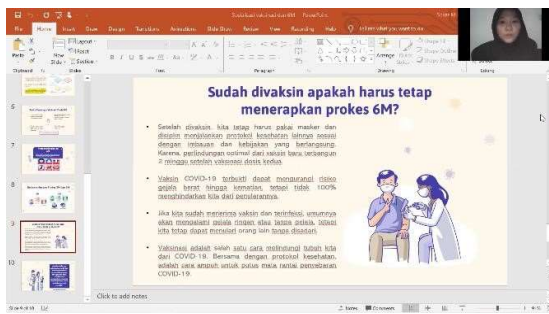
Gambar 1. Usia para warga yang mengikuti kegiatan sosialisasi

Dalam kegiatan sosialisasi pentingnya vaksinasi dan pentingnya protokol kesehatan 6M, terdapat 6 materi yang disampaikan diantaranya sebagai berikut: (1) Pengertian vaksinasi. (2) Tujuan vaksinasi Covid-19. (3) Pengertian *herd immunity*. (4) Fakta tentang vaksinasi Covid-19 (5) Proses 6M, bedanya dengan 3M dan 5M. (6) Penerapan proses 6M setelah divaksinasi. Sebagaimana yang terlihat dalam gambar 2.

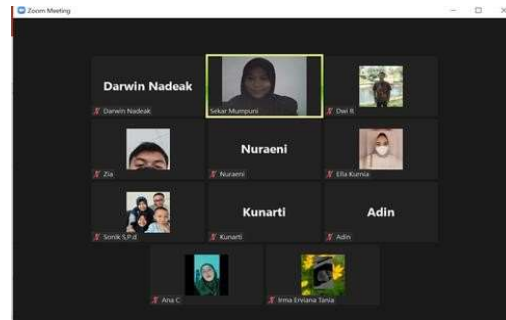


Gambar 2. Materi yang disampaikan dalam kegiatan sosialisasi

Setelah penyampaian materi selesai, peserta dipersilahkan untuk bertanya apabila ada hal-hal yang belum dapat dipahami dan memberikan kesempatan antara peserta dengan pemateri agar bisa saling berinteraksi serta berdiskusi secara aktif. Para peserta dalam kegiatan ini berpartisipasi aktif dalam bertanya maupun dalam berdiskusi mengenai pentingnya vaksinasi dan penerapan protokol kesehatan 6M.

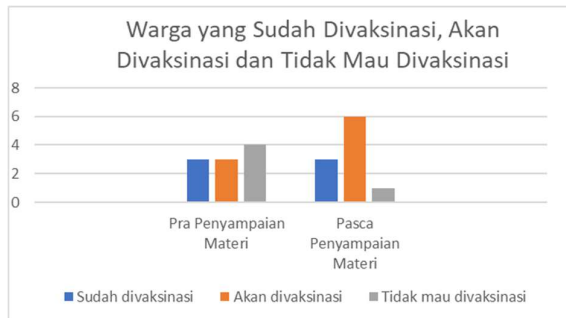


Gambar 3. Penyampaian Materi



Gambar 4. Peserta dalam Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan ini juga dapat meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya vaksinasi yang ditunjukkan dengan meningkatnya kemauan warga sekitar untuk melakukan vaksinasi Covid-19, sebagai berikut:



Gambar 5. Perbandingan kesadaran masyarakat untuk melakukan vaksinasi Covid-19 sebelum dan sesudah penyampaian materi.

Gambar 5 menunjukkan bahwa masih sedikitnya warga yang sudah melakukan vaksinasi dan minat warga untuk melakukan vaksinasi masih rendah. Dari 10 warga yang ikut berpartisipasi, hanya 3 orang saja yang sudah melakukan vaksinasi. 3 orang memilih akan divaksinasi, dan 4 orang lainnya memilih untuk tidak mau divaksinasi. Hal tersebut dikarenakan masih kurangnya informasi mengenai vaksinasi sehingga warga belum mengetahui pentingnya vaksinasi. Namun setelah dilakukannya kegiatan sosialisasi terlihat adanya peningkatan kesadaran warga untuk melakukan vaksinasi Covid-19. Jumlah warga yang akan divaksinasi meningkat menjadi 6 orang, sedangkan warga yang tidak mau divaksinasi menurun menjadi 1 orang.

Untuk mengetahui peningkatan pemahaman warga terkait dengan sosialisasi yang dilakukan, maka dilakukan *pre-test* dan *post-test* untuk membandingkan jumlah soal yang benar pada saat sebelum dan sesudah dilakukan kegiatan sosialisasi. Kemudian, hasil *pre-test* dan *post-test* tersebut dianalisis menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test* dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 26.0*. Dengan membandingkan hasil dari kedua tes tersebut dapat diketahui bahwa adanya peningkatan pemahaman mengenai pentingnya vaksinasi dan penerapan protokol kesehatan 6M.

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post test - Pre test	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	10 ^b	5.50	55.00
	Ties	0 ^c		
	Total	10		
a. Post test < Pre test				
b. Post test > Pre test				
c. Post test = Pre test				
Test Statistics Wilcoxon Signed Ranks Test				
Asymp. Sig. (2-tailed)		.005		

Tabel di atas merupakan hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* yang dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 26.0*. Pada *negative ranks* atau selisih negatif untuk *pre-test* dan *post-test* adalah 0. Nilai ini menunjukkan tidak adanya penurunan (pengurangan) dari nilai *pre-test* ke nilai *post-test*. Kemudian, pada *positive ranks* atau selisih positif untuk *pre-test* dan *post-test* terdapat 10 data positif (N) yang artinya 10 subjek mengalami peningkatan dari nilai *pre-test* ke nilai *post-test*. *Mean rank* atau rata-rata peningkatan tersebut adalah sebesar 5,50. Sedangkan jumlah *sum of ranks* atau ranking positif adalah sebesar 55,00. Selanjutnya, *ties* merupakan kesamaan nilai *pre-test* dan *post-test*. Nilai *ties* menunjukkan hasil sebesar 0 yang berarti bahwa tidak ada nilai yang sama antara *pre-test* dan *post-test*.

Diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,005. Nilai tersebut lebih kecil dari <0,05, artinya terdapat perbedaan signifikan antara hasil *pre-test* ke nilai *post-test* pada saat sebelum dan sesudah dilakukan kegiatan sosialisasi pentingnya vaksinasi dan penerapan protokol kesehatan 6M.

Berdasarkan dari hasil evaluasi dan *follow up* yang dilakukan melalui *google form* mengenai pentingnya vaksinasi dan 6M, didapatkan hasil bahwa kegiatan ini memberikan manfaat kepada warga sekitar. Hasil dari evaluasi dan *follow up* menunjukkan bahwa (1) Kualitas penyampaian materi sangat baik dan mudah dipahami. (2) Tema yang disampaikan sesuai dengan materi. (3) Sesi tanya jawab berjalan efektif dan dapat menjawab pertanyaan dengan baik. (4) Pemateri memberikan motivasi kepada para peserta. (5) Acara yang diselenggarakan bermanfaat. Dalam program pengabdian ini juga dilakukan aksi membagikan stiker motivasi kepada warga sekitar serta mengirimkan poster melalui *WhatsApp* grup untuk memberikan semangat dan sebagai upaya untuk mengingatkan masyarakat agar senantiasa mematuhi protokol kesehatan serta pentingnya melakukan vaksinasi Covid-19.



Gambar 6. Stiker Motivasi



Gambar 7. Membagikan stiker motivasi kepada warga sekitar



Gambar 8. Poster mengenai Vaksinasi Covid-19



Gambar 9. Poster mengenai Protokol Kesehatan 6M

Terdapat faktor pendukung dalam program pengabdian ini, diantaranya yaitu (1) Adanya minat dari para warga untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini. (2) Peserta yang antusias saat kegiatan berlangsung. (3) Penilaian yang positif dari warga setempat.

Adapun faktor yang menghambat program penelitian ini di antaranya, yaitu: (1) Masih adanya peserta yang terlambat memasuki ruangan *zoom meeting* ketika kegiatan berlangsung. (2) Adanya kendala dengan jaringan yang tidak stabil sehingga mengganggu proses dalam penyampaian materi namun dapat segera diatasi dengan mengganti ke jaringan lain. (3) Terbatasnya waktu kegiatan sehingga mengharuskan untuk memaksimalkan penyampaian materi dan menjawab pertanyaan dengan sebaik mungkin.

Kesimpulan

Setelah dilakukannya program penelitian berupa efektivitas pentingnya vaksinasi dan penerapan protokol kesehatan 6M didapatkan kesimpulan bahwa kegiatan ini memberikan dampak yang positif bagi masyarakat di Kp. Susukan RT 01, Desa Banyuwangi, Kecamatan Cigudeg,

Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Hal tersebut dilihat dengan membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test* yang menunjukkan jumlah soal yang dapat dikerjakan dengan benar.

Kepustakaan

- Ananda, C. P., & Paujiah, E. (2021). Sosialisasi vaksinasi covid-19 melalui media cetak untuk meningkatkan pemahaman masyarakat socialization of the covid-19 vaccination through print media to improve public understanding about the importance of the covid-19 vaccination. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(32), 53-62.
- Covid-19, S. T. P. (2021). *Surat edaran no. 16 tahun 2021 tentang ketentuan perjalanan orang dalam negeri pada masa pandemi covid-19*.
- Farokhah, L., Ubaidillah, Y., & Yulianti, R. A. (2020). Penyuluhan disiplin protokol kesehatan covid-19 di kelurahan Gandul Kecamatan Cinere Kota Depok. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1–8.
- Hafidzi, A. (2020). Kewajiban penggunaan vaksin: Antara legalitas dan formalitas perspektif Maqhasid Al-Syariah. *Jurnal Pemikiran Hukum Dan Hukum Islam*, 11(2), 209–2018. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Yudisia/index>
- Iskak, I., Rusydi, M. Z., Hutaaruk, R., Chakim, S., & Ahmad, W. R. (2021). Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya vaksinasi di Masjid Al-Ikhlas, Jakarta Barat. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(3), 2021. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JPDM/article/view/11431>
- Muchmad, F. F. S. M., firoh, S. O., & Asmaningrum, M. I. R. (2020). Penilaian belajar menggunakan pre test post test guna meningkatkan pemahaman pelajaran pada siswa sekolah dasar di dusun Nepen RT 02/ RW 07 Desa GunungPring Kecamatan Muntilan. *Universitas Negeri Semarang Abstrak*, 1–5.
- Priya, U. J. E. (2021). Edukasi penerapan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan penyebaran covid-19 pada penderita komorbid. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*, 10(1), 34–41. <https://doi.org/10.33475/jikmh.v10i1.246>
- Putra, A. (2019). Pengenalan protokol kesehatan pada usia anak melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. *SINTESA*, November, 329–336.
- Rahman, Y. A. (2021). Vaksinasi massal covid-19 sebagai sebuah upaya masyarakat dalam melaksanakan kepatuhan hukum (Obedience Law). *Khazanah Hukum*, 3(2), 80–86. <https://doi.org/10.15575/kh.v3i2.11520>
- Rawar, E. A., Kristariyanto, Y. A., Atmaja, S. P., Immanuel, U. K., & Km, J. S. (2021). Edukasi kesehatan tentang vaksinasi dalam pencegahan penyakit infeksi virus kepada warga Bintaran Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Kesehatan (JPKMK)*, 1, 1–8.
- Supriyadi, I. N., & Erlita, Y. D. (2021). Perilaku protokol kesehatan covid 19 pada pedagang pasar tradisional. *Jurnal Keperawatan*, 13(1), 213–226. <https://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan/article/download/1144/763/>
- Zimmermann, P., & Curtis, N. (2020). Coronavirus infections in children including COVID-19: An overview of the epidemiology, clinical features, diagnosis, treatment and prevention options in children. *Pediatric Infectious Disease Journal*, 39(5), 355–368.

<https://doi.org/10.1097/INF.0000000000002660>